

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang mana penelitian ini menitikberatkan pada hasil pengumpulan data yang telah ditentukan. Penelitian lapangan ini dilakukan secara langsung yang mana objek yang diteliti merupakan para pengelola budidaya ikan air payau di Desa Kedung Peluk untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pembahasan yang akan diteliti oleh peneliti.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian hukum empiris yang didapat dari perilaku manusia baik secara verbal hasil wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung dengan menggunakan fakta-fakta empiris.⁴² Penelitian hukum empiris ini dititikberatkan kepada masyarakat dalam menguji kepatuhan terhadap suatu peraturan hukum dengan tujuan efektif atau tidak suatu peraturan hukum yang berlaku dimasyarakat.⁴³

Jenis pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian induktif kualitatif yang mana data yang diambil dari fakta yang terjadi di

⁴² Sheyla Nichlatus Sovia dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum* (Kediri : Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 47

⁴³ Meray Hendrik Mezak, *Jenis, Metode dan Pendekatan Dalam Penelitian Hukum* (Law Review, Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan, Vol. 5, No. 3, 2006), 93

lapangan, kemudian peneliti menjadikan data yang diambil secara fakta ke teori.⁴⁴

B. Kehadiran Peneliti

Hadirnya peneliti dilapangan sangatlah penting dan diperlukan secara maksimal dalam penelitian ini, karena jika dilihat berdasarkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan penelitian kualitatif. Peneliti dalam penelitian ini merupakan instrumen utama pengumpul data sekaligus dalam memperoleh sebuah data.⁴⁵ Peneliti hadir langsung ke tempat terjadinya kemitraan budidaya ikan air payau di Desa Kedung Peluk Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo sesuai jadwal yang telah disepakati oleh narasumber untuk melakukan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan salah satu lahan yang dijadikan tambak ikan air payau dengan alamat Desa Kedung Peluk Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Peneliti tertarik melakukan penelitian ditempat ini karena masyarakat setempat mayoritas petani tambak dan pengelola tambak yang mana terdapat obyek permasalahan yang akan dilakukan ditempat tersebut.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti mengambil dua macam sumber data yang mendukung, yaitu :

⁴⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Jakarta : CV Budi Utama, 2018), 104

⁴⁵ Sheyla Nichlatus Sovia dkk, 23

1. Sumber Data Primer

Merupakan sumber data yang didapatkan dari hasil wawancara terhadap pihak yang bersangkutan yakni pemodal dan pemilik lahan sekaligus pengelola kemitraan budidaya ikan payau di Desa Kedung Peluk Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

2. Sumber Data Sekunder

Merupakan sumber data yang didapatkan melalui berbagai sumber yaitu buku, jurnal, artikel, dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan sistematis pada peristiwa obyek yang diteliti.⁴⁶ Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat untuk dikaji lebih lanjut dalam sebuah penelitian.

2. Metode Wawancara

Dapat diartikan sebagai cara mengumpulkn data dengan memberikan beberapa pertanyaan secara lisan dan memperoleh jawaban secara lisan pula.⁴⁷ Dilakukan oleh peneliti dengan narasumber melalui cara bertemu ataupun bertatap muka dengan pihak yang telah melakukan kerjasama guna mendapatkan hasil yang akurat dan terpercaya.

⁴⁶ Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), 125

⁴⁷ Sukardi, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 79

Wawancara sendiri memiliki tujuan untuk memperoleh informasi yang tepat mengenai masalah yang terjadi sehingga menjadi keterangan yang didapat secara langsung, dengan harapan keterangan tersebut jujur, dan benar yang dapat dibuktikan.

3. Dokumentasi

Pada penelitian ini peneliti memperoleh dokumentasi melalui mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pemilik modal dan pemilikan lahan sekaligus pengelola, kemudian peneliti melakukan dokumentasi guna memperkuat informasi yang benar.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah mencari sekaligus menyusun data secara terstruktur, dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknis, yaitu :

1. Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan data yang kemudian merangkum dan menyimpulkannya sehingga akan lebih mempermudah proses dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Dalam pengumpulan data peneliti telah melakukan pengamatan dilapangan secara langsung, kemudian disederhanakan dan dirangkum sesuai dengan data yang dibutuhkan untuk penelitian.

2. Paparan Data

Merupakan proses penyusunan data yang sudah diperoleh dari lapangan kemudian akan diolah menjadi sebuah data yang teratur

sehingga mudah untuk dipahami. Dengan penyajian yang telah disederhanakan secara baik dan benar maka dapat meningkatkan pemahaman terhadap permasalahan dalam penelitian tersebut. Paparan data dimaksudkan untuk menemukan pola yang memiliki makna sehingga dimungkinkan adanya penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan uraian-uraian yang muncul dan data yang diperoleh harus diuji kebenaran, kekuatan dan kecocokan yang merupakan bagian dari keabsahannya. Teknik ini merupakan Teknik terakhir yaitu dimana peneliti memberikan penjelasan terhadap yang telah dikumpulkan sehingga menjadi kesimpulan dalam penelitian tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian dilakukan berdasarkan fakta yang terjadi untuk menjamin keabsahan data yang sudah terkumpul dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Triangulasi

Teknik ini ialah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara pengumpulan data dan menganalisis dari berbagai sudut pandang yakni melalui dengan wawancara kepada pihak pemodal maupun pemilik lahan. Dengan ini tingkat kebenaran data yang dimiliki penitili akan tinggi.

2. Memperpanjang Pengamatan

Dalam teknik ini peneliti benar-benar melakukan pengamatan di tempat pembudidayaan ikan air payau tersebut dengan cara melakukan

wawancara kepada pihak pengelola. Dengan adanya perpanjangan pengamatan maka akan mengetahui apakah data yang dikumpulkan sudah lengkap dan benar.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam mendapatkan penelitian yang terarah, maka penelitian ini mencakup beberapa tahap yaitu :

1. Pra-lapangan / Tahap persiapan

Tahapan ini peneliti mencari subjek penelitian dan kemudian mengumpulkan judul yang telah diambil dengan konsultasi kepada dosen terlebih dahulu.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan pemahaman terhadap permasalahan dengan mengumpulkan beberapa data sekaligus terjun ke lapangan untuk melakukan wawancara secara langsung agar mendapatkan data yang akurat.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini data yang dikumpulkan kemudian disusun sistematis sehingga dapat memperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan.

4. Tahap Pelaporan

Dalam tahap ini merupakan tahapan akhir dari peneliti, dimana hasil penelitian telah dipertanggungjawabkan. Kemudian melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing guna mendapatkan perbaikan maupun saran

dalam penelitian tersebut, sehingga akan diteruskan dalam penulisan skripsi.